

BAB IV

STRATEGI RODRIGO DUTERTE DALAM PEMILU FILIPINA 2016

Dalam pemilu, seorang calon kandidat Presiden sangat memperhatikan isu apa yang harus diangkat dalam setiap kampanyenya agar mendapat respon yang baik dari masyarakat dan membuat masyarakat memilih kandidat tersebut dalam pemilu yang akan berlangsung. Pada bab IV ini akan dijelaskan bagaimana Rodrigo Duterte memilih isu dalam kampanyenya, dijelaskan pula strategi yang digunakan Rodrigo Duterte untuk memenangkan pemilu 2016 di Filipina secara terperinci yaitu Rodrigo Duterte mengangkat aspek ekonomi dengan menawarkan program dan kebijakan yang sesuai dengan kepentingan masyarakat seperti menghentikan korupsi dalam waktu enam bulan, serta memperbaiki perekonomian di Filipina, mengangkat aspek keamanan dengan menawarkan program dan kebijakan untuk menghentikan kejahatan di Filipina seperti mengeksekusi pelaku kejahatan dan memberantas narkoba, serta menggunakan kekuatan psikologi lewat penggunaan slogan-slogan yang membangun hubungan emosional dengan pemilih.

A. Kemampuan Duterte Memilih Isu Dalam Kampanye

Dalam setiap kampanye, isu yang diangkat oleh seorang kandidat Presiden akan sangat berpengaruh untuk dirinya sendiri yang nantinya akan menentukan apakah kandidat tersebut berhasil memenangkan pemilu dan terpilih

sebagai Presiden atau tidak. Para kandidat Presiden harus melakukan kampanye secara maksimal agar mampu mendapat perhatian dari masyarakat, dan membuat masyarakat merasa yakin bahwa kandidat yang dipilihnya dalam pemilu akan memberikan yang terbaik bagi negaranya dan membawa perubahan yang baik bagi kehidupan warga negaranya.

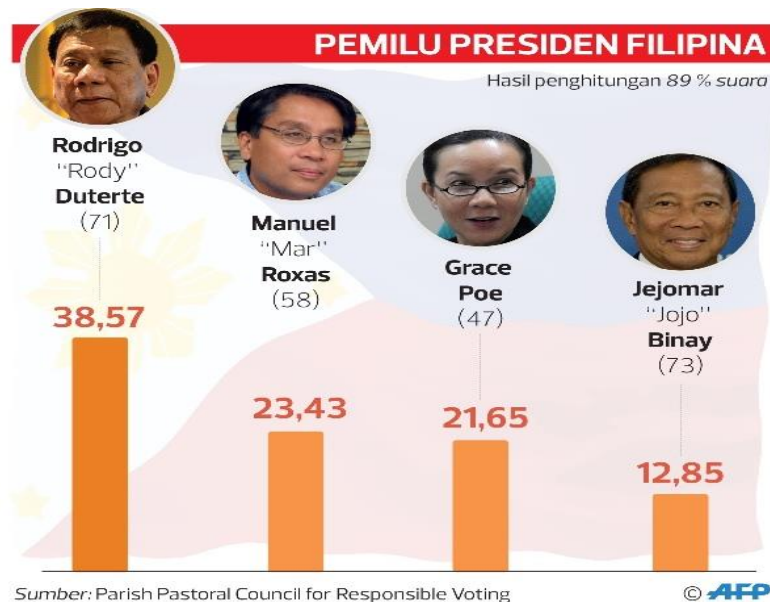
Hal ini juga dapat dilihat oleh Rodrigo Duterte dalam kampanyenya untuk menjadi Presiden Filipina. Selama masa kampanye, Duterte selalu menyuarakan akan memberantas korupsi, kejahatan terutama penyalahgunaan narkoba dan memperbaiki perekonomian di Filipina. Isu yang dipilih Duterte tentang pemberantasan kejahatan tentu didukung masyarakat, mengingat masyarakat mulai resah terhadap banyaknya kejahatan yang sedang mengintai mereka dan dapat mengganggu kenyamanan masyarakat dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari. Duterte juga di dalam kampanyenya selalu menyatakan dengan tegas, bahwa ia tidak akan segan-segan menghukum siapapun yang berhubungan dengan tindakan kriminal, dan juga narkoba. Bahkan, Duterte memberikan izin bagi masyarakat yang memiliki senjata untuk menindak secara langsung para pelaku kejahatan. Pemberantasan narkoba di Filipina tentu menjadi perhatian khusus bagi Duterte karena Filipina menjadi salah satu negara yang memiliki tingkat penyalahgunaan narkoba yang tinggi di Asia.¹

Selain memberantas narkoba, di dalam kampanyenya Duterte juga mengangkat isu tentang pemberantasan korupsi di negara tersebut. Di mana

¹ In The Philippines, Populist Rage Is Directed At Addicts, Not Immigrants.
<https://www.pri.org/stories/2016-06-29/philippines-populist-rage-directed-addicts-not-immigrants>
diakses 29 Juni 2016

Filipina telah menjadi salah satu negara yang memiliki tingkat korupsi yang tinggi di dunia, hal ini tentunya akan berdampak buruk bagi perekonomian Filipina. Oleh karena itu Duterte mengangkat isu pemberantasan korupsi dan Duterte mengajak seluruh masyarakat untuk membantunya dalam menghentikan segala bentuk korupsi dan bersama-sama menangkap para koruptor. Kemampuan Duterte untuk memilih isu kampanye, membuat para pemilih mantap untuk memilih Duterte sebagai Presiden pada pemilu yang berlangsung pada 9 Mei 2016. Dukungan dari pemilih membuat Duterte memenangkan pemilu tersebut dengan mendapatkan suara terbanyak yaitu 38,5 % suara. Hal ini tentunya tidak terlepas dari keberhasilan Duterte menawarkan program dan kebijakan yang nantinya akan dilaksanakan oleh Duterte jika ia terpilih sebagai Presiden.

Gambar 4.1 Hasil Pemilu Presiden Filipina 2016



B. Program Dan Kebijakan Yang Ditawarkan Oleh Duterte

1. Ekonomi

Kebijakan ekonomi menjadi salah satu point penting yang dapat ditawarkan oleh seorang kandidat Presiden di dalam kampanyenya untuk memperoleh dukungan dari masyarakat. Kampanye mengenai ekonomi tentunya tidak lepas dari perhatian Duterte.

a. Pemberantasan Korupsi

Duterte mengangkat aspek ekonomi dengan menekankan pada pemberantasan korupsi dan memacu pertumbuhan ekonomi Filipina. Selama masa kampanye Duterte berjanji akan memberantas korupsi dalam waktu enam bulan, dan akan bertindak dengan tegas terhadap siapa saja yang terlibat korupsi di dalam pemerintahannya. Duterte ingin mewujudkan pemerintahan yang bersih dari korupsi. Duterte menyadari bahwa korupsi merajalela di Filipina menyebabkan dampak yang besar bagi pertumbuhan ekonomi Filipina. Kemiskinan yang ada di Filipina salah satunya disebabkan banyaknya korupsi yang dilakukan oleh pejabat publik. Duterte berjanji akan memberantas korupsi dan meminta bantuan serta dukungan dari masyarakat untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dari korupsi. Duterte menginginkan masyarakat sadar akan hak-hak nya sehingga berani melawan segala bentuk korupsi. Ia dengan tegas menyatakan bahwa ia membenci adanya suap dan korupsi, sehingga ia akan menghentikan korupsi segera apabila ia memenangkan pemilihan Presiden.

Pada tahun 2015 Filipina berada dalam peringkat 95 menurut *Transparency International's Corruption Perception Index*.² Hal ini menunjukkan bahwa korupsi di Filipina menjadi salah satu negara yang memiliki tingkat korupsi yang tinggi di dunia. Untuk mengatasi masalah korupsi di dalam kampanyenya Duterte akan mengurangi tingkat standar bisnis di negara itu, sehingga para investor yang akan melakukan investasi tidak mengalami kesulitan dan itu membuat celah untuk melakukan korupsi semakin sedikit. Selain itu Duterte juga akan mengurangi jumlah penandatanganan untuk mengeluarkan izin dalam kegiatan bisnis. Dalam pemerintahan sendiri Duterte juga akan meningkatkan gaji pegawai pemerintahan agar para pegawainya tidak tergiur dengan tindakan korupsi. Duterte akan menerapkan peraturan dengan membuat gaji pegawai pemerintahan dan swasta sebesar P25.000 dan dibawah gaji tersebut maka tidak akan dikenakan pajak penghasilan.³

b. Memperbaiki Perekonomian Filipina

Selain pemberantasan korupsi, Duterte juga menawarkan program untuk memacu pertumbuhan ekonomi Filipina yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya perekonomian Filipina dan mengurangi tingkat kemiskinan di Filipina . Dalam memacu pertumbuhan ekonomi di Filipina, Duterte ingin memperkuat sistem keamanan dan ketertiban di Filipina terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan jika negara Filipina aman, maka para investor asing yang akan

² <http://www.transparency.org/cpi2015> diakses pada 1 Maret 2017

³ Duterte eyes abolition of Congress if elected president in 2016.
<http://www.philstar.com:8080/nation/2015/01/26/1416721/duterte-eyes-abolition-congress-if-elected-president-2016> diakses pada 26 Januari 2015

menanamkan modalnya di Filipina akan merasa yakin terhadap keselamatan mereka. Selanjutnya, Duterte juga akan memperkenalkan daerah di Filipina ke mata dunia dalam bidang pariwisata, dan juga pertanian untuk menarik para wisatawan asing mengunjungi Filipina dan berdampak pada bertambahnya devisa negara tersebut.

Dalam bidang ketenagakerjaan, di dalam kampanyenya Duterte menyatakan akan membangun pabrik dan industri terutama industri baja yang akan menghasilkan lapangan pekerjaan bagi rakyat Filipina,⁴ hal ini diharapkan untuk mengurangi pengangguran di Filipina dan membuat masyarakat Filipina mendapatkan pekerjaan di negaranya sendiri tanpa harus mencari pekerjaan diluar negeri. Selain untuk mengurangi pengangguran, pembangunan industri baja juga dapat menjadi aset bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan untuk Filipina. Di masa yang akan datang Filipina diharapkan menjadi negara yang mandiri yang dapat membangun infrastruktur, pembangkit listrik dan distribusi, sarana transportasi dan kendaraan, mesin manufaktur dan peralatan yang semuanya berasal dari negaranya sendiri.⁵

Selama menjadi Wali Kota Davao, Duterte dikenal sebagai pemimpin yang peduli terhadap nasib rakyatnya. Hal ini juga akan dilakukan Duterte jika ia terpilih dalam pemilu Presiden di Filipina tahun 2016. Selama kampanye Duterte menyatakan bahwa ia akan membebaskan pajak penghasilan bagi para pekerja yang menerima gaji dibawah P25,000, hal ini dikarenakan para pekerja yang

⁴ Duterte says he'll bring steel industry back to life. <http://newsinfo.inquirer.net/754134/duterte-says-hell-bring-steel-industry-back-to-life> diakses pada 10 Januari 2016

⁵ *Ibid.*

hanya mendapatkan gaji sebesar itu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya salah satunya untuk membiayai pendidikan anak-anak mereka, selain itu Duterte juga akan berusaha untuk meningkatkan *take-home pay* atau gaji bersih para pekerja yang dianggap tidak memenuhi standar untuk kebutuhan sehari-hari.⁶

Duterte juga tidak melupakan nasib rakyat yang ada di pedesaan, untuk memajukan ekonomi rakyat pedesaan Duterte memprioritaskan pada pertanian agar rakyat memiliki kesempatan kerja dan mata pencaharian sendiri untuk melangsungkan kehidupan. Duterte juga akan membangun infrastruktur yang nantinya akan memudahkan akses produksi pertanian dari pedesaan keluar untuk menambah pemasukan warga dipedesaan.

2. Keamanan

Calon Presiden Rodrigo Duterte dikenal sebagai pemimpin yang sangat ketat dalam memberantas kejahatan dan narkoba. Hal ini ia terapkan di kota Davao selama ia menjabat sebagai Wali Kota, dan Duterte berhasil membuktikan bahwa ia mampu mengubah kota Davao yang memiliki tingkat kriminalitas yang tinggi menjadi salah satu kota yang aman di Filipina. Masalah keamanan inilah yang dijadikan Duterte sebagai program dan kebijakan yang ditawarkan Duterte selama masa kampanyenya untuk menarik perhatian dan masyarakat memberikan dukungan kepadanya selama pemilu Presiden Filipina yang dilangsungkan pada tahun 2016. Pada saat kampanye di Taguig 11 April 2016 Duterte menyatakan *“ako i promise you. Suppress yun. Hindi stop it. I cannot stop it i will suppress*

⁶ Davao mayor says taxes are hurting wage earners. <http://newsinfo.inquirer.net/696263/davao-mayor-says-taxes-are-hurting-wage-earners#ixzz3uJhtB8YI> diakses pada 5 Juni 2015

*drugs, criminality, but i can promise you, not in years, not in month, in weeks*⁷

yang berarti bahwa Duterte akan menekan penggunaan obat-obatan terlarang dan kejahatan tidak dalam hitungan tahun, ataupun bulan, melainkan hitungan minggu.

a. Menghentikan Kejahatan

Dalam upaya menghentikan kejahatan di Filipina, Duterte akan membangun kembali hukum dan ketertiban di negara tersebut. Duterte ingin membuat peraturan seperti yang pernah ia lakukan di kota Davao, yaitu membuat peraturan jam malam pada anak-anak hingga pukul 22.00 dan akan memberikan hukuman bagi orang tua yang mengizinkan anaknya keluar lebih dari pukul 22.00, dan juga dilarang menjual minuman keras dan minum di ruang publik sejak pukul 01.00 AM-08.00 AM. Hal ini agar menjaga keamanan dan mengurangi resiko terjadinya tindak kejahatan di negara tersebut.

Tindakan kejahatan merupakan sebuah ancaman nasional, sehingga di dalam kampanyenya Duterte menyatakan bahwa ia akan menghentikan kejahatan dalam waktu 6 bulan pasca terpilihnya ia sebagai Presiden. Dalam menghentikan kejahatan, Duterte akan bekerja sama dengan polisi dan militer untuk memburu para pelaku kejahatan, bahkan Duterte memberikan izin bagi masyarakat yang memiliki senjata untuk ikut memburu pelaku kejahatan, dan dapat melakukan penembakan apabila pelaku kejahatan mencoba melawan dan melakukan tindak

⁷ President Rodrigo Duterte's campaign promises, <http://news.abs-cbn.com/image/nation/06/29/16/president-rodrigo-dutertes-campaign-promises-4> diakses pada 29 Juni 2016

kekerasan. Seakan tidak peduli terhadap kritikan-kritikan yang datang kepadanya selama masa kampanye, Duterte dengan tegas menyatakan bahwa dalam menghukum para pelaku kejahatan, Duterte akan menggunakan hukuman mati dan menyukai eksekusi dengan cara menggantung yang dianggap lebih manusiawi untuk pelaku kejahatan tersebut.⁸

b. Memberantas Narkoba

Janji kampanye Duterte yang dinilai kontroversial adalah keinginan Duterte untuk menghukum para pecandu narkoba. Duterte menyatakan bahwa ia tidak akan berhenti sampai kapanpun untuk memerangi narkoba di negara tersebut. Jika Duterte terpilih sebagai seorang Presiden maka ia akan meningkatkan isu narkoba sebagai ancaman nasional. Duterte juga menyatakan bahwa ia akan memerangi narkoba seperti apa yang telah ia lakukan selama 22 tahun menjabat sebagai Wali Kota Davao. Akan banyak pembunuhan diluar hukum yang akan dilakukan Duterte untuk mengeksekusi siapapun yang terlibat dengan narkoba. Selama kampanyenya Duterte mendapat kecaman dari komisi HAM yang menyatakan bahwa jika Duterte terpilih sebagai Presiden maka angka kematian warga Filipina diluar hukum akan semakin meningkat, tetapi Duterte tidak memedulikan kecaman tersebut. Tekad Duterte untuk memerangi narkoba sangat besar, bahkan Duterte akan melibatkan semua pihak untuk memerangi narkoba, mulai dari masyarakat hingga kepolisian nasional Filipina. Hukuman yang akan dijatuhkan Duterte sama dengan hukuman pelaku kejahatan seperti

⁸Duterte Ingin Kembali Terapkan Hukuman Mati di Filipina
<http://www.voaindonesia.com/a/duterte-ingin-kembalikan-hukuman-mati-di-filipina-/3333488.html> diakses pada 17 Mei 2016

pemerksa, ataupun perampok yaitu hukuman mati dengan cara hukuman gantung.

Keinginan Duterte untuk memerangi narkoba adalah agar negara Filipina menjadi negara yang tertib dan aman, dan pemberantasan narkoba dapat memperbaiki generasi muda rakyat Filipina dimasa yang akan datang. Duterte meminta kepada masyarakat untuk memberikan dia waktu selama 6 bulan untuk dapat mengatasi narkoba dan tindakan kejahatan di negara tersebut. Ia akan membuat Filipina seperti Davao yang berhasil menjadi kota yang aman daripada sebelumnya yang dikenal sebagai kota yang menakutkan. Duterte juga akan menerapkan penggunaan panggilan darurat 911 secara nasional dan memperbaharui sistem dan peralatannya untuk memudahkan masyarakat melaporkan segala bentuk kejahatan dan narkoba kepada polisi. Sebelumnya Duterte telah berhasil menerapkan panggilan darurat 911 di kota Davao untuk melaporkan tindakan criminal, kebakaran atau apapun yang bersifat darurat. Untuk memaksimalkan kinerja polisi memberantas aksi kriminalitas di Filipina, Duterte juga berjanji "*Ngayon, alam ng police ang trabaho nila. All you have to do is provide the leadership at protektahan mo sila*" yaitu ia akan menaikkan gaji polisi dua kali lipat dan melindungi polisi dari tuntutan hukum pelaku kejahatan.⁹ Hal ini ia jelaskan ketika para media mewawancarainya pada 14 April 2016 di Lipa City Filipina.

⁹ Duterte bares details of 3-to-6-month anti-crime plan.
<http://www.rappler.com/nation/politics/elections/2016/129520-rodriigo-duterte-anti-crime-plan>
diakses pada 14 April 2016

Tabel 4.1. Program dan Kebijakan Rodrigo Duterte Selama Kampanye

No	Bidang	Program Dan Kebijakan Rodrigo Duterte	Keterangan
1	Ekonomi	Pemberantasan Korupsi	Untuk mengatasi masalah korupsi di dalam kampanyenya Duterte akan mengurangi tingkat standar bisnis di negara itu, sehingga para investor yang akan melakukan investasi tidak mengalami kesulitan dan itu membuat celah untuk melakukan korupsi semakin sedikit
		Memperbaiki Perekonomian Filipina	<ol style="list-style-type: none"> 1. Duterte ingin memperkuat sistem keamanan dan ketertiban di Filipina 2. Membangun pabrik dan industri terutama industri baja yang akan menghasilkan lapangan pekerjaan bagi rakyat Filipina 3. membebaskan pajak penghasilan bagi para pekerja yang menerima gaji dibawah P25,000 4. membangun infrastruktur di pedesaan untuk memudahkan pertanian
2	Keamanan	Menghentikan Kejahatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat peraturan seperti yang pernah dilakukan Duterte di kota Davao 2. Bekerja sama dengan polisi dan militer untuk memburu para pelaku kejahatan 3. Menggunakan hukuman mati
		Memberantas Narkoba	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan isu narkoba sebagai ancaman nasional 2. Menerapkan penggunaan panggilan darurat 911 secara nasional 3. Menaikkan gaji polisi dua kali lipat dan melindungi polisi dari tuntutan hukum pelaku kejahatan

C. Penggunaan Slogan Dalam Kampanye

Slogan menjadi salah satu bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari setiap kampanye di dalam pemilihan umum. Slogan dapat menjadi pengikat antara calon kandidat dan juga para pemilih. Slogan berhubungan dengan program dan kebijakan yang akan ditawarkan dalam pemilu kepada masyarakat. Slogan harus dibuat semenarik mungkin dan dapat di pahami masyarakat dengan mudah

agar mendapat perhatian dari masyarakat dan membuat masyarakat mendukung kandidat tersebut di dalam pemilu yang akan berlangsung. Slogan menjadi penghubung massa yang memiliki tujuan yang sama untuk memilih kandidat yang sesuai dengan kepentingan masyarakat.

Dalam kampanyenya untuk memenangkan pemilu Presiden Filipina tahun 2016, Duterte menggunakan slogan *change is coming* yang berarti perubahan akan datang. Slogan ini dipilih oleh Duterte untuk menggambarkan program dan kebijakan yang ia tawarkan akan membawa perubahan yang baik bagi negara Filipina. Duterte selama kampanye memusatkan program dan kebijakan yang ditawarkan kepada masyarakat mengenai pemberantasan kejahatan, narkoba masalah perekonomian serta pemberantasan korupsi. Dengan menggunakan slogan tersebut Duterte yakin bahwa ia dapat membawa perubahan pada Filipina jika ia terpilih menjadi Presiden, hal ini tentunya tidak terlepas dari keberhasilan-keberhasilan yang telah diraih Duterte selama ia menjadi Wali Kota Davao. Keberhasilan itu akan ia terapkan juga di negara Filipina.

Kekecewaan masyarakat terhadap pemimpin-pemimpin sebelumnya seolah mendapatkan kabar gembira terhadap slogan yang dibawa oleh Duterte. Masyarakat memiliki keinginan yang kuat agar Duterte dapat membawa Filipina menjadi lebih baik dari pemerintahan-pemerintahan sebelumnya.

Keberhasilan Duterte untuk membangun hubungan emosional dengan masyarakat juga membawa dampak positif bagi Duterte, dikarenakan ia berhasil meyakinkan masyarakat melalui program-program dan kebijakan-kebijakan yang

ditawarkan oleh Duterte selama masa kampanyenya. Kepercayaan masyarakat kepada Duterte mampu menangkal tekanan dari dunia internasional yang menerpa Duterte selama masa kampanye. Tekanan tersebut dapat dilihat ketika Amerika dan Australia mengecam Duterte atas pernyataannya yang dinilai kontroversial yaitu membuat lelucon tentang pemerkosaan dan pembunuhan seorang misionaris wanita asal Australia pada tahun 1989 di penjara kota Davao. Duterte menyatakan bahwa seharusnya Wali Kota yang melakukannya pertama kali. Pernyataan Duterte tersebut mendapat kritikan keras dari kedua negara tersebut. Amerika dan Australia menyampaikan kecaman tersebut melalui duta besar mereka masing-masing. Kecaman terhadap pernyataan Duterte tersebut datang dari duta besar Australia untuk Filipina Amanda Gorely, melalui akun twitternya ia menulis *“Rape and murder should never be joked about or trivialised. Violence against women and girls is unacceptable anytime, anywhere”*.¹⁰ Beberapa saat kemudian Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia ikut menindaklanjuti pernyataan Gorely dan menyesalkan pernyataan Duterte *“Australia strongly condemns such comments that make light of rape, which is a violent crime. Rape, or any form of sexual abuse, should not be trivialized.”*¹¹ Atas kecaman Australia tersebut, Duterte memberikan tanggapannya dan menyatakan kepada Australia untuk tetap berada di luar politik Filipina dan tidak ikut campur terhadap urusan politik negara tersebut.

¹⁰ Rodrigo Duterte lashes out at Australia after missionary rape joke.
<http://www.smh.com.au/world/rodrigo-duterte-lashes-out-at-australia-after-missionary-rape-joke-20160419-go9pg5.html> diakses pada 20 April 2016

¹¹ *Ibid.*

Selain Australia, Amerika Serikat melalui duta besarnya juga ikut mengecam pernyataan Duterte tersebut dan mendukung Australia, Philip Golberg duta besar Amerika Serikat untuk Filipina menyatakan *“I can only agree with the colleague from the Australian Embassy. Any statements by anyone, anywhere that either degrade women or trivialize issues so serious as rape or murder, are not ones that we condone.”*¹² Tanggapan Duterte terhadap kecaman Australia dan Amerika dinilai dapat mengganggu hubungan persahabatan negara Filipina dengan Amerika dan Australia karena Duterte mengancam apabila Duterte terpilih menjadi Presiden maka ia akan memutuskan hubungan diplomatik dengan kedua negara tersebut. Ancaman tersebut jika dilakukan Duterte pada saat menjabat sebagai Presiden Filipina dapat mengganggu hubungan politik dan ekonomi yang akan berdampak buruk bagi Filipina, karena Amerika menjadi mitra dagang besar Filipina.

Adanya kekhawatiran akan ancaman Duterte untuk memutuskan hubungan diplomatik dengan kedua negara tersebut ternyata tidak mempengaruhi pilihan masyarakat Filipina kepada Duterte saat pemilu Presiden yang berlangsung pada 9 Mei 2016. Masyarakat memiliki kepercayaan penuh pada Duterte bahwa Duterte dapat membuat Filipina menjadi negara yang lebih baik lagi melalui program dan kebijakan yang telah ia tawarkan. Kedekatan masyarakat dengan Duterte yang menyebabkan Duterte berhasil memenangkan pemilu Presiden Filipina dengan mengumpulkan 38,5% suara dan mengalahkan tiga pesaingnya yaitu Manuel “Mar” Roxas, Grace Poe dan Jejomar Binay.

¹² US slams Duterte. <http://www.manilatimes.net/us-slams-duterte/257173/> diakses pada 19 April 2016